



TRIBUN JOGJA/ HANIF SURYO  
**MELINTAS** - Wisatawan menggunakan jasa becak motor di kawasan Titik Nol Kilometer, Di Yogyakarta, Kamis (7/12). Kawasan ini nantinya berpotensi mengalami kemacetan selama libur Natalu.

## Wisatawan Bisa Pantau Titik Kemacetan Via Medsos Selama Natalu

**YOGYA, TRIBUN** - Lonjakan pelancong dipastikan bakal terjadi di Kota Yogyakarta selama libur Natal dan tahun baru (Natalu). Dengan demikian, potensi kepadatan lalu lintas dan kekurangan lahan parkir pun tidak mungkin terhindarkan.

Pti Kepala Dishub DIY, Sumariyoto, mengatakan bahwa sejumlah langkah antisipasi sudah disiapkan, satu di antaranya yakni memaksimalkan penyampaian informasi melalui media sosial kepada para pelancong.

"Kalau orang sudah terjebak (kemacetan), ya kami nggak bisa berbuah banyak. Kami hanya bisa mengimbau, sebelum terjadi macet. Daerah-daerah rawan macet memang kami sampaikan, begitu juga daerah rawan kecelakaan, daerah rawan genangan air, sebagai antisipasi masyarakat," terang Sumariyoto, Sentin (11/12).

Sebagai antisipasi, pihaknya memanfaatkan media sosial, dan ada kamera CCTV yang bisa diakses se-

cara *real time* oleh masyarakat. "Jadi kami berharap masyarakat berwisata dengan cerdas di DIY, dengan tetap memperhatikan beberapa faktor, terutama untuk keselamatan mereka," tambahnya.

Apalagi, lanjut Sumariyoto, dengan destinasi di DIY yang cukup banyak membuat pelancong yang berkunjung akan tersebar dan tidak terkonsentrasi di satu titik. "Silakan pilih destinasi yang nyaman di akses, nyaman untuk disinggahi. Namun, yang dipastikan macet yakni pada sore hari, karena semua masyarakat kalau siang destinasi di berbagai tempat tapi sore ke malam mereka terkonsentrasi di kawasan Malioboro," ujarnya.

Disinggung soal titik-titik diberlakukannya rekayasa lalin di masa libur Natalu, Sumariyoto mengungkapkan kemungkinan diterapkan di beberapa titik misal Kawasan Malioboro, jalan menuju Pantai Parang-

tritis serta jalan menuju ke kawasan pantai di Gunungkidul.

"Rekayasa lalin kurang lebih sama seperti tahun sebelumnya, terutama di Malioboro akan dilakukan kanalisasi," terangnya.

Sekadar informasi, pada tahun sebelumnya dilakukan kanalisasi di Jalan Abu Bakar Ali, apabila dipandang Malioboro sudah cukup penuh, sehingga pintu masuk ke Malioboro hanya bisa lewat Jalan Mataram.

Selain itu, buka tutup jalan juga akan dilakukan di Kleringan hingga seputaran Stadion Kridosono. Bahkan bisa juga sampai ke wilayah Demangan. Buka tutup jalan ini diberlakukan secara situasional.

Sementara untuk Bantul ada sedikit perbedaan karena sudah ada Jembatan Kretek 2. "Sehingga pada saat *peak season*, antrean panjang masuk ke Parangtiris mungkin sebagian akan diarahkan ke barat," jelasnya. (kpe)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005